

Tipe Breakwater Untuk Menentukan Elevasi Bangunan Dalam Penanganan Abrasi Pantai Tamasaju Kec.Galesong Utara

St.Aisyah¹ | Wanda Librani S² | Andi Makbul Syamsuri³ |
Kasmawati⁴

^{1,2,3,4} Teknik Pengairan, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Email : ichaaisyah1503@gmail.com

Abstrak

Merupakan bagian wilayah pesisir yang bersifat dinamis, artinya ruang pantai (bentuk dan lokasi) berubah dengan cepat sebagai terhadap proses alam dan aktivitas manusia. Tujuan penelitian ini yaitu adalah Untuk mengetahui jenis tipe pemecah gelombang di pantai Tamasaju dan untuk menentukan elevasi puncak bangunan di daerah pantai Tamasaju. Jenis penelitian yang digunakan analisis kuantitatif karena menggunakan data sekunder yang bersifat kuantitatif yang bergantung pada kemampuan untuk mengitung data secara akurat. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang diketahui. Disamping itu data akan digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari instansi terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tipe pemecah gelombang yang digunakan dalam perencanaan breakwater yaitu tipe pemecah gelombang tipe sisi miring. Dimana dari hasil perhitungan gelombang pecah diperoleh ketinggian gelombang pecah yaitu sebesar 2,32 m dan kedalaman 2,86 m. Kemudian elevasi puncak bangunan yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu pada kemiringan 1:1,5 untuk batu pecah adalah 3,66 m dan 2,86 m untuk tetrapod, kemiringan 1:2 untuk batu pecah adalah 3,23 dan 2,81 m untuk tetrapod, kemiringan 1:3 untuk batu pecah adalah 3,06 m dan 2,66 m untuk tetrapod.

Kunci : Pemecah Gelombang , Pantai , Variasi kemiringan

Abstract

The coastal area is a dynamic part of the coastal area, meaning that the coastal space (shape and location) changes rapidly in response to natural processes and human activities. The purpose of this study is to determine the types of breakwaters in the coastal area of Tamasaju and to determine the elevation of the top of the building in the coastal area of Tamasaju. The type of research used is quantitative analysis because it uses secondary data that is quantitative in nature which depends on the ability to calculate data accurately. Quantitative research is a process of finding knowledge that uses data in the form of numbers as a tool to analyze information about what is known. In addition, the data will be used in this study obtained from the relevant agencies. The results showed that the type of breakwater used in the planning of the breakwater was the sloping side of the breakwater. From the calculation of the breaking waves obtained the height of the breaking waves is 2.32 m and a depth of 2.86 m. Then the elevation of the top of the building obtained in this study is at a slope of 1:1.5 for crushed stone is 3.66 m and 2.86 m for tetrapod, slope 1:2 for crushed stone is 3.23 and 2.81 m for tetrapod, the slope of 1:3 for crushed stone is 3.06 m and 2.66 m for tetrapod.

Keywords: Breakwater , Beach , Variation of slope